

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mata rantai produksi, perusahaan berperan penting sebagai pelaku ekonomi. Perusahaan sebagai pelaku ekonomi memiliki beberapa tujuan diantaranya mencapai profit atau laba yang maksimal, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan yang ada di pasar modal. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal tentunya dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor dan kreditur. Untuk itu, perusahaan memiliki rencana strategi yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Nilai perusahaan merupakan faktor yang krusial bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Berikut ini nilai Rata rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2018-2020

Tabel 1.1**Nilai rata rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan tahun 2016-2020**

Tahun	Nilai Perusahaan
2016	1.41
2017	1.41
2018	1.36
2019	1.17

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2016-2019. Dimana dapat dilihat nilai *Price to Book Value* (PBV) tahun 2016 sebesar 1.41, lalu pada tahun 2017 menjadi masih sama sebesar 1.41, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 1.36, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 1.17. Secara keseluruhann nilai *Price to Book Value* (PBV) Terjadi fluktuasi pada nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor pertabangn mungkin disebabkan oleh masih rendahnya kinerja keuangan, struktur modal perusahaan yang bersumber dari hutang bank dan ukuran perusahaan yang diukur dari aset perusahaan yang semakin menurun.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur tahun 2018 investasi diindustri pengolahan nonmigas hanya Rp226,18 triliun. Atau merosot 17,69 persen dari capaian tahun lalu yaitu sebesar Rp274,8 triliun. Hal ini disebabkan oleh tren investasi yang melambat. Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPN) yang diolah Kemenprin, investasi sektor manufaktur pada tahun

2017 juga merosot dari tahun 2016 yang mencapai Rp335,8 triliun. Salah satu langkah pemerintah untuk menarik minat investor asing menerbitkan revisi aturan fasilitas libur pajak tax holiday yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 150/PMK.010/2018 Tentang Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan). (Sumber CNN Indonesia).

Tujuan salah satu perusahaan yaitu mendapatkan profit atau keuntungan dalam hal ini perusahaan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai nilai maksimum. **(Diana Permatasari & Azizah, 2018)**. Nilai perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi di suatu perusahaan. Para investor dalam mengambil keputusan investasi cenderung melihat nilai perusahaan terlebih dahulu, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki prospek yang baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi dan sebaliknya.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang panjang, yaitu sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan go-public, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. **(Chasanah, 2019)**. Menyatakan nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yaitu struktur modal atau struktur pendanaan, maka dari itu sebuah bisnis hendaknya memiliki strategi agar tercapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba atau profit. Selain itu struktur modal yang tidak cermat akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu manajer perusahaan dituntut untuk mampu mengatur strategi agar terciptanya optimalisasi nilai perusahaan. Optimalisasi perusahaan dapat tercapai dengan tata kelola serta pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang baik.

Manajer keuangan perusahaan harus dapat meningkatkan modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi secara normal, sehingga dapat mencapai tujuan bisnis perusahaan dengan sebaik-baiknya, termasuk peningkatan laba dan likuiditas yang diharapkan (**Indriyani, 2017**). Keputusan pendanaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengambilan keputusan pendanaan tercermin pada struktur modal (pendanaan jangka panjang) berupa utang jangka panjang yang biasanya memiliki jatuh tempo antara lima sampai dua puluh tahun (**Hindrawan, 2016**).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri (**Novitasari, 2019**).

Struktur modal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan memiliki dua macam sumber pendanaan. Sumber dana berasal dari internal (internal) berupa laba ditahan, sedangkan dana dari luar perusahaan (eksternal) muncul dalam bentuk hutang. Modal merupakan alat yang sangat penting untuk mendukung

pembangunan berkelanjutan perusahaan. Modal suatu perusahaan terdiri dari dua sumber yaitu ekuitas dan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek biasa disebut hutang lancar, yaitu kewajiban yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun atau selama siklus bisnis perusahaan, sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Lebih dari setahun .

Selain keputusan pendanaan, faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *capital expenditure*. keputusan investasi juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena keputusan investasi juga mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi pada aktiva tetap (*capital expenditure*). *Capital expenditure* merupakan pengeluaran modal perusahaan yang harus dicatat sebagai aktiva dan akan mendatangkan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Resiko dan hasil yang diharapkan dari investasi ini akan sangat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan (**Hindrawan, 2016**).

(**Aisyah Sofiamaria & Asandimitra, 2017**). menunjukkan bahwa perusahaan perlu berinvestasi dalam barang modal untuk menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari dan menghasilkan pengembalian jangka panjang. Investasi dapat berupa aset berwujud, seperti mesin, pabrik, peralatan, dan aset berwujud lainnya. Motivasi dasar belanja modal adalah untuk mengganti, memperluas, dan/atau memperbaharui aset tetap atau mencari keuntungan jangka panjang yang tidak jelas.

Capital expenditure atau pembelanjaan modal merupakan salah satu konsep penting dalam teori keuangan suatu perusahaan. Beberapa fungsi keuangan utama yang dilakukan manajer keuangan adalah pembuatan keputusan yang berkaitan dengan aktifitas pencarian dana (financing decision) serta pembuatan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut diinvestasikan (investment decision) (**Mispiyanti, 2020**).

Faktor lain yang juga mungkin mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun di sisi lain, karena risiko perusahaan dalam menjalankan tugasnya kecil, maka akan menimbulkan banyak hutang (**Indriyani, 2017**). Ukuran perusahaan adalah deskripsi jumlah total aset yang dimiliki perusahaan.

(**Nabila, 2020**). Firm size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total aset.

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Hal ini disebabkan perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor

pendukung yang terbatas untuk memproduksi barang. Keterbatasan memproduksi barang juga disebabkan perusahaan yang berukuran kecil masih terbatas mendapatkan pendanaan eksternal. Perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi (**Loh Wenny Setiawati, 2018**).

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening. Variabel intervening merupakan variabel penela/ antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (**Novitasari, 2019**). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat Profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor dipasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

(**Makkulau & Chazanie, 2018**). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan yang diwakili oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan. Profitabilitas menjadi pedoman investor dalam menilai perusahaan dalam melakukan investasi karena semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan maka akan semakin besar pula tingkat pengembalian yang akan mereka terima. Profitabilitas dapat dilihat dengan Net Profit Margin (NPM), Return on Assets Ratio (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Sales (ROS), Return of Investment (ROI), Earning per Share (EPS) dan rasio lainnya (**Rusdaniah, 2019**).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (**Irawan & Kusuma, 2019**). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila perusahaan mengubah struktur modalnya maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (**Ardiansyah, 2019**). Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dan Penelitian yang dilakukan (**Makkulau & Chazanie, 2018**). Struktur modal (Debt to Assets Ratio) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Return on Equity) pada perusahaan dan Struktur modal (Debt to Assets Ratio) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Berdasarkan uraian diatas,

maka peneliti mengambil judul **Pengaruh struktur modal, *Capital expenditure*, dan *Firm size* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjainya fluktuasi nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktu yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Rendahnya nilai perusahaan membuat turunnya kepercayaan investor kepada perusahaan.
3. Terjadinya penurunan laba bersih yang dimiliki perusahaa manufaktur, salah satunya disebabkan tingginya pajak tanggahan yang harus dibayarkan.
4. Tidak tepatnya pengelolaan dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dapat berdampak pada nilai perusahaan.
5. Struktur modal yang yang tidak optimal akan menimbulkan biaya hutang yang besar.
6. struktur modal yang tidak cermat akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas perusahaan.

7. Penggunaan *Capital Expenditure* sebagai keputusan Investasi dapat memberikan sinyal positif akan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.
8. Ukuran perusahaan yang kecil dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
9. Perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar.
10. Profitabilitas perlu diperhatikan investor karena profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi.
11. Mengidentifikasi apakah adanya hubungan yang signifikan antara Struktur modal, *Capital expenditure*, dan *Firm size* terhadap Nilai perusahaan.
12. Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait Pengaruh struktur modal, *Capital expenditure*, dan *Firm size* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening masih belum menunjukkan hasil yang konsisten.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, Maka penulis menetapkan batasan-batasannya yaitu Struktur Modal (X_1), *Capital Expenditure* (X_2), dan *Firm Size* (X_3), pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y), dan Profitabilitas (Z) pada Perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaiman pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
6. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
7. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
8. Bagaimana pengaruh Strukur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-202?

9. Bagaimana pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 ?
10. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dari uraian pokok di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

5. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
6. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
7. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
8. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
9. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
10. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

5.1.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- b. untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisa pengaruh

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian serta diharapkan dapat memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia . Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian yang selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai variabel variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.